

Sosialisasi Penggunaan Google Classroom dalam Pembelajaran Jarak Jauh secara Asinkron untuk Tutor Bahasa Inggris

Asti Ramadhani Endah Lestari*, Elyza Martiarini
Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Bahasa dan Seni,
Universitas Indraprasta PGRI
*asti.ramadhani@unindra.ac.id

Abstract

The program is carried out based on the situation that the English Language Course in Depok still conducts the offline meeting due to the tutor's lack of understanding about asynchronous online learning. The aim of this program is to provide socialization of google classroom for the tutors of English Course in Depok. The program focused on training the teacher on how to use google classroom application. Google classroom is one of the products developed by google in order to improve collaboration and create better communication between students and teachers. The advantage of google classroom application lies on the flexibility and effectiveness of learning. After finishing the program, it is expected to all participants that they can use google classroom application in their class in order to support the distance learning during pandemic.

Keywords: distance learning, google classroom, teacher training.

Abstrak

Kegiatan pembelajaran tatap muka di lembaga kursus Bahasa Inggris di Depok masih tetap berlangsung. Namun, pemahaman tutor tentang bagaimana pembelajaran daring secara asinkron cenderung belum diimplementasikan. Hal itu merupakan latar belakang diadakannya kegiatan sosialisasi penggunaan google classroom ini. Metode yang digunakan pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan sosialisasi penggunaan google classroom kepada tutor lembaga kursus Bahasa Inggris di Depok. Media pembelajaran google classroom adalah salah satu produk yang dikembangkan oleh google agar dapat meningkatkan kolaborasi serta terciptanya komunikasi yang lebih baik antara siswa dan guru. Kegiatan sosialisasi ini memberikan pengetahuan kepada seluruh peserta bahwa penggunaan aplikasi google classroom dapat mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh.

Kata kunci: google classroom, pelatihan guru, pembelajaran jarak jauh.

Dikirim: 23 Desember 2021

Direvisi: 24 Januari 2022

Diterima: 15 Februari 2022

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesai sejak maret 2020 membuat suatu perubahan perilaku dalam kehidupan bermasyarakat. Bukan saja dari segi prilaku kesehatan masyarakat yang berubah, dunia pendidikan juga mengalami perubahan pada sistem pembelajaran. “Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) Nadiem Anwar Makarim menerbitkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan Dalam Masa Darurat Coronavirus Disease (Covid-19). Salah satu pokok penting dalam edaran ini adalah keputusan pembatalan ujian nasional (UN) Tahun 2020” (Mendikbud Terbitkan SE, 2020, para1), dan merubah



Content from this work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

sistem pembelajaran menjadi belajar secara Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) atau kita sebut juga dengan pembelajaran daring.

Konsep PJJ ini membawa tantangan tersendiri. PJJ ini menuntut guru untuk bisa menguasai teknologi dan bisa berkreasi ketika mengajar menggunakan sebuah aplikasi. Penelitian menunjukkan bahwa guru di Indonesia menghadapi hambatan yang signifikan dalam pelaksanaan PJJ. Masih banyak daerah-daerah di Indonesia yang minim infrastruktur teknologi, jaringan internet, dan listrik (Furkan dkk., 2021).

PJJ terbagi menjadi dua macam, yaitu sinkron dan asinkron (Sulistio, 2021). Pembelajaran sinkron merupakan sistem pembelajaran yang mengharuskan pengajar dan siswa berada dalam satu waktu yang sama tanpa jeda. Pembelajaran sinkron dapat dilakukan dengan bantuan aplikasi pertemuan daring seperti zoom atau google meet. Kelebihan dari sistem pembelajaran ini adalah pembelajaran dapat dilakukan selayaknya pembelajaran tatap muka. Namun, sistem pembelajaran ini juga memiliki kekurangan terutama pada koneksi internet. Aplikasi pertemuan daring membutuhkan jaringan yang lebih stabil dan pemakaian kuota yang besar.

Di sisi lain, pembelajaran asinkron mengizinkan pengajar dan siswa berada dalam waktu yang berbeda. Beberapa media yang dapat digunakan dalam pembelajaran asinkron adalah whatsapp grup, Edmodo, dan yang paling banyak digunakan adalah google classroom. Dengan menggunakan google classroom, guru dapat mengirimkan kepada siswa kemudian siswa dapat mengakses materi tersebut kapan saja. File materi tersimpan di dalam Google Drive sehingga siswa dapat mengakses ulang materi yang diberikan kapan mereka butuhkan. Di dalam google classroom juga terdapat fitur komentar yang membantu guru dalam menciptakan pembelajaran yang interaktif. Siswa dapat memberikan komentar kepada guru baik secara personal maupun kepada seluruh anggota kelas.

Latar belakang diadakannya kegiatan sosialisasi penggunaan google classroom ini adalah didasarkan pada kondisi lembaga kursus Bahasa Inggris di Depok yang masih melaksanakan program pembelajaran secara tatap muka. Para tutor menyebutkan bahwa orang tua keberatan apabila proses pembelajaran daring dilakukan secara sinkron. Sementara para guru masih kesulitan dalam melakukan proses pembelajaran daring secara asinkron. Tim pengabdian masyarakat merasa tergerak untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi penggunaan google classroom untuk membantu para tutor dalam melaksanakan proses pembelajaran daring secara asinkron.

Berdasarkan penjabaran situasi di atas, tim tergerak untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi penggunaan google classroom pada pembelajaran daring kepada tutor lembaga kursus Bahasa Inggris di Depok. Media pembelajaran google classroom adalah salah satu produk yang dikembangkan oleh Google agar dapat meningkatkan kolaborasi serta terciptanya komunikasi yang lebih baik antara siswa dan guru. Aplikasi tersebut tersedia untuk perangkat desktop atau laptop dengan menggunakan web. Selain itu, untuk perangkat seluler berbasis Android atau iOS bisa menggunakan aplikasi. Google classroom sebagai media pembelajaran telah digunakan oleh beberapa guru bahkan sebelum adanya pandemic Covid-19 dengan sistem *blended learning* (Beaumont, 2018; Bondarenko, Mantulenko, & Pikilnyak, 2019; Murtikusuma dkk., 2019).

Google classroom dapat digunakan sebagai sarana untuk mendistribusikan tugas, mengumpulkan tugas dan bahkan menilai tugas yang diserahkan. Dokumen

pembelajaran dapat disimpan di google drive dan dapat diedit di aplikasi drive, seperti google documents, spreadsheet, dan sebagainya. Salah satu keunggulan google classroom adalah aplikasi ini dapat diunduh dan digunakan secara gratis untuk sekolah, lembaga non-profit dan perorangan. Aplikasi ini juga merupakan aplikasi yang aman karena tidak berisi iklan dan tidak pernah menggunakan konten pengguna atau data siswa untuk tujuan periklanan. Dengan demikian, aplikasi ini dapat memudahkan guru dan siswa dalam melaksanakan proses belajar lebih mendalam. Aplikasi ini juga memberikan peluang bagi guru dan siswa untuk menggali ide-ide ilmiah yang dimiliki siswa.

Dengan demikian, tujuan dari program pengabdian masyarakat yang berupa sosialisasi ini adalah untuk membantu meningkatkan pemahaman tutor lembaga kursus Bahasa Inggris di Depok untuk dapat menggunakan google classroom dalam pembelajaran daring secara asinkron.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran kegiatan pengabdian masyarakat yang berbentuk sosialisasi penggunaan google classroom dalam pembelajaran daring secara asinkron adalah untuk para tutor lembaga kursus Bahasa Inggris di Depok. Kegiatan sosialisasi ini akan dilakukan pada semester gasal tahun ajaran 2020/2021.

Guna mensukseskan kegiatan pengabdian yang dilaksanakan oleh Tim, maka mitra berperan aktif melalui: (a) diskusi dengan tim pengabdian masyarakat terkait kebutuhan tutor Bahasa Inggris, (b) mengundang para tutor untuk bisa berperan aktif atau berpartisipasi dalam pelatihan yang dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian masyarakat, dan (c) memfasilitasi kegiatan sosialisasi dengan Zoom Meeting yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat.

Materi yang digunakan dalam sosialisasi ini adalah materi-materi yang berkaitan dengan google classroom. Beberapa prosedur pelaksanaan yang dilakukan dalam kegiatan sosialisasi ini adalah sebagai berikut: persiapan, pemberian motivasi, penyampaian materi, simulasi penggunaan aplikasi, diskusi

Hal yang dilakukan dalam kegiatan sosialisasi ini sebagai berikut. Pertama, tim kegiatan pengabdian masyarakat bersama dengan pimpinan Lembaga kursus berdiskusi melakukan persiapan kegiatan. Kedua, tim memberikan motivasi guna membangun semangat para tutor agar lebih optimis, mandiri, kreatif, serta kompetitif dalam menghadapi tantangan di era pandemi Covid-19. Ketiga, tim memberikan sosialisasi berupa presentasi mengenai prosedur atau langkah-langkah penggunaan aplikasi google classroom dalam upaya peningkatan sumber daya pengajar terhadap pemanfaatan teknologi digital. Keempat, tim melakukan presentasi dan memberikan penjelasan mengenai klasifikasi capaian aspek yang ditekankan. Kelima, peserta melakukan proses simulasi penggunaan aplikasi google classroom. Dalam hal ini, tim bertugas untuk membimbing dan mendampingi para peserta sosialisasi dalam melakukan simulasi atau praktek penggunaan aplikasi google classroom dalam upaya pemanfaatan pembelajaran kelas maya berbasis internet. Kegiatan pengabdian masyarakat diakhiri dengan melakukan sesi tanya jawab berkenaan dengan kegiatan sosialisasi pengabdian kepada masyarakat.

HASIL KEGIATAN

Kegiatan sosialisasi penggunaan google classroom dalam pembelajaran daring secara asinkron adalah untuk para tutor lembaga kursus Bahasa Inggris di Depok ini dapat dilaksanakan dengan baik tanpa kendala. Keberhasilan dan efektifitas kegiatan dapat dilihat dari antusiasme peserta serta respon yang sangat baik mengenai kebermanfaatan materi dan kegiatan yang diberikan. Setelah kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan, tim memberikan survei kepada para peserta untuk memilih empat kategori pilihan respon yang terdiri dari: sangat bermanfaat, bermanfaat, kurang bermanfaat, dan sangat bermanfaat. Kemudian hasil survei tersebut yang berasal dari peserta dapat dilihat pada Table 1.

Tabel 1. Respon Peserta Mengenai Kebermanfaatan Kegiatan Sosialisasi Penggunaan Google Classroom dalam PJJ Asinkron

No.	Kategori	Presentase
1.	Sangat bermanfaat	88%
2.	Bermanfaat	12%
3.	Kurang bermanfaat	0
4.	Tidak bermanfaat	0
Jumlah		100

PEMBAHASAN

Secara umum kegiatan pengabdian ini berjalan lancar, dimulai dari kegiatan survei pendahuluan, pelaksanaan kegiatan pengabdian, sampai dengan penyusunan laporan. Kegiatan sosialisasi ini memberikan manfaat terhadap proses PJJ. Martati (2020) menyatakan kegiatan sosialisasi penggunaan aplikasi google classroom merupakan langkah yang tepat dalam mengatasi ketidakhadiran guru terhadap perkembangan teknologi. Berdasarkan diskusi yang diselenggarakan tim pelaksana pengabdian, diperoleh kesimpulan bahwa para peserta kegiatan merasa senang dan puas. Hal ini dapat dilihat dari Tabel 1. Table 1 menunjukkan bahwa mayoritas peserta sosialisasi menyatakan bahwa kegiatan sosialisai ini sangat memberikan manfaat, yaitu sebanyak 88% dari total keseluruhan peserta, dan sebanyak 26% menyatakan bahwa kegiatan ini bermanfaat.

Kegiatan sosialisasi ini memberikan pengetahuan kepada seluruh peserta bahwa banyak *Learning Management System* (LMS) yang bisa digunakan untuk mendukung pembelajaran berbasis media digital bertemakan *blended leaning* yang sangat sesuai dengan perkembangan era disruptif ini. LMS merupakan sarana interkoneksi yang baik antara guru dan siswa, yang menyediakan infrastruktur untuk semua materi dan tugas yang dapat diakses oleh guru dan siswa kapanpun dan dimanapun (Dias & Diniz, 2013). Hal ini senada dengan pernyataan Mulya dan Aimah (2020) bahwa google classroom sangat bermanfaat dalam melaksanakan proses PJJ selama masa pandemic Covid-19.

Peserta kegiatan menyatakan bahwa apa yang mereka terima dapat dipahami secara jelas sehingga mereka bisa melakukan simulasi baik dengan cara dibimbing maupun melakukan praktek dengan sendirinya. Para peserta sudah mampu mengoperasikan aplikasi google classroom mulai dari membuat akun, mengundang siswa, memberikan tugas, evaluasi, penilaian, serta jadwal remedial berdasarkan kode masing-masing kelas yang dibuatnya. Aplikasi google classroom

memudahkan guru dan siswa untuk mengalami proses pembelajaran yang mendalam (Frindo dkk., 2021). Salah satu fitur unggulan yang paling disukai peserta adalah fitur komentar. Di dalam fitur komentar, siswa dan guru dapat berkomunikasi tentang materi yang diajarkan sehingga guru tidak perlu berpindah aplikasi untuk dapat berkomunikasi dengan siswa (Muhammad, 2019). Peserta juga meyakinkan pimpinan Lembaga kursus untuk dapat melaksanakan proses pembelajaran daring secara asinkron dengan menggunakan aplikasi google classroom.

Terdapat beberapa faktor pendukung efektifitas penggunaan google classroom, yaitu: kesiapan sumber daya manusia, fasilitas *software*, sarana internet, dan kebutuhan pengguna untuk meningkatkan dan menambah aktivitas pembelajaran di kelas (Martati, 2020). Manfaat aplikasi google classroom dalam PJJ tidak akan maksimal tanpa kesiapan dari sumber daya masyarakat yang menggunakan aplikasi tersebut, yang dalam hal ini adalah tutor dan siswa.

Melihat beberapa kondisi tersebut, dapat dikatakan bahwa program sosialisasi penggunaan google classroom dalam pembelajaran daring secara asinkron adalah untuk para tutor lembaga kursus Bahasa Inggris di Depok memberikan manfaat yang signifikan terhadap para peserta. Informasi yang diberikan membantu peserta dalam melaksanakan proses pembelajaran daring secara asinkron dengan menggunakan aplikasi google classroom.

SIMPULAN

Sesuai dengan hasil yang diperoleh oleh tim, maka dapat disimpulkan bahwa Sosialisasi kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat berupa penggunaan google classroom dalam pembelajaran daring secara asinkron adalah untuk para tutor lembaga kursus Bahasa Inggris di Depok memberikan pengaruh yang positif pada proses PJJ selama pandemic Covid-19. Secara keseluruhan, sosialisasi ini tidak hanya memberikan pengetahuan tentang penggunaan LMS khususnya google classroom, namun juga secara umum dalam hal mempersiapkan media pembelajaran yang menarik, atraktif, dan *up-to-date*.

DAFTAR PUSTAKA

- Beaumont, K. (2018). Google Classroom: An Online Learning Environment to Support Blended Learning. *Compass: Journal of Learning and Teaching*, 11(2), 1–6. <https://doi.org/10.21100/compass.v11i2.837>
- Bondarenko, O., Mantulenko, S., & Pikilnyak, A. (2019). Google Classroom as a Tool of Support of Blended Learning for Geography Students. *ArXiv Preprint ArXiv:1902.00775*.
- Dias, S. B., & Diniz, J. A. (2013). FuzzyQoI Model: A Fuzzy Logic-Based Modelling of Users' Quality of Interaction with a Learning Management System Under Blended Learning. *Computers & Education*, 69, 38–59.
- Frindo, M. M., Oktavia, P., Nugroho, F. A., Agustian, B., & Arafat, M. Y. (2021). Implementasi dan Sosialisasi Penggunaan Google Classroom untuk Media Pembelajaran Online di Masa Pandemi pada SMK Nufa Citra Mandiri. *Kommas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 86–92.

- Furkan, F., Sya, A., Purwanto, A., & Astra, I. M. (2021). Tantangan Guru dalam Penggunaan Metode Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ). *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3877–3883. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v3i6.743>
- Martati, E. C. (2020). Penerapan TSB Menggunakan Aplikasi GC untuk Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru dalam Pelaksanaan PJJ Integratif. *Mataazir: Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 1(2), 95–105.
- Muhammad, M. (2019). *Sosialisasi E-Learning Berbasis Google Classroom*. Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Al-Gazali Barru.
- Mulya, A. K., & Aimah, S. (2020). Persepsi Siswa terhadap Penggunaan Aplikasi Google Classroom (GCr) dalam Pembelajaran Bahasa Inggris. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 3. 184-194
- Murtikusuma, R. P., Fatahillah, A., Hussen, S., Prasetyo, R. R., & Alfarisi, M. A. (2019). Development of Blended Learning Based on Google Classroom with Using Culture Theme in Mathematics Learning. *Journal of Physics: Conference Series*, 1165(1), 012017. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1165/1/012017>
- Sulistio, A. (2021). Peningkatan Prestasi Belajar Bahasa Inggris melalui Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) dalam Penerapan Pembelajaran Sinkron dan Asinkron melalui Google Classroom, Google Meet dan Aplikasi E-Learning. *Secondary: Jurnal Inovasi Pendidikan Menengah*, 1(2), 63–69. <https://doi.org/10.51878/secondary.v1i2.128>